

TAJUK RENCANA

Sumbu Filosofi Yogyakarta

PROSES panjang pengajuan Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Benda Dunia (Warisan Budaya Dunia) akhirnya akan segera terwujud. Dijadwalkan, September 2023 akan memasuki tahap daftar tunggu sidang lanjutan UNESCO. Sumbu filosofi dimaksud menghubungkan Panggung Krapyak-Kraton Yogyakarta-Tugu Pal Putih.

Keberadaan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia tentunya tidak hanya akan menguatkan nilai-nilai budaya Yogyakarta, tetapi juga akan berpengaruh besar bagi Yogyakarta sebagai Kota Wisata. Tujuan lebih lanjut adalah mendukung Pemda DIY dalam menjaga, memelihara dan mengembangkan eksistensi nilai-nilai Keistimewaan Yogyakarta di tingkat dunia.

Menurut Wakil Gubernur DIY KPAA Paku Alam X, pengajuan Kawasan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia bertujuan melestarikan nilai-nilai luhur bagi masyarakat Yogyakarta, bangsa Indonesia dan seluruh warga dunia. Untuk itu, pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi perlu melibatkan seluruh stakeholder di DIY. Juga warga yang berada di sepanjang Sumbu Fiosofi maupun di luar kawasan nominasi Sumbu Filosofi. Masyarakat perlu memiliki *rasa melu handarbeni* atau rasa ikut memiliki.

KGPAA Paku Alam X mengungkapkan hal itu ketika mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Webinar Peringatan Hari Warisan Dunia 2023 bertema Tantangan Yogyakarta Sebagai Nominator Warisan Budaya Dunia dari Indonesia, Selasa (18/4) lalu.

Disebutkan, salah satu bentuk keistimewaan kebudayaan DIY adalah tata ruang inti wilayah

Yogyakarta, yang didasari pada pemahaman filsafat kehidupan manusia yang tinggi dan bernilai luhur. Tata ruang Kota Yogyakarta dimaksud sudah dirancang dan mulai diwujudkan oleh Pangeran Mangkubumi atau Sultan Hamengku Buwono I saat mendirikan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Tata ruang tersebut dilandasi filosofi *sangkan paraning duma-di* serta *golong gilig*, seperti yang terlihat dari keberadaan sejumlah bangunan penanda. Inti wilayah Yogyakarta ditata berdasarkan filosofi tentang hubungan manusia dengan Tuhan dan alam, serta cerminan perjalanan hidup manusia sejak lahir hingga menghadapi Sang Kuasa. Konsep perencanaan dan pendirian Kota Yogyakarta ini merupakan mahakarya yang tidak ada bandingannya di dunia.

Dalam Webinar Peringatan Warisan Dunia tersebut, Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI, Hilmar Farid juga menyatakan bahwa nominasi Kawasan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia sedang memasuki proses pembahasan akhir di UNESCO menuju pene-tapan. Juga diingatkan, setelah penetapan oleh UNESCO, tentu akan memiliki banyak konsekuensi terkait dengan upaya-upaya pelestarian Sumbu Filosofi secara sungguh-sungguh.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan atau *Kundha Kabudayan* DIY dalam pengusulan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia, mestinya didukung oleh masyarakat. Ke depan, setelah Sumbu Filosofi ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia, juga harus dipersiapkan sejak awal. □-f

MEMPERINGATI Hari Buruh 1 Mei tidak bisa lepas dari kepentingan menyuarakan aspirasi kaum buruh, terutama mengacu kesejahteraannya. Maka sejumlah isu muncul terkait May Day 2023. Pertama: cabut omnibus law UU No 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Beberapa aspek yang diangkat upah minimum, *outsourcing* seumur hidup juga jam kerja 12 jam. Kedua: penca-butan Undang-Undang terkait *parliamentary threshold* 4%. Ketiga: tolak RUU Kesehatan dan keempat: sahkan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga atau PPRT.

Keempat aspek tersebut memang penting meski secara konkret ada juga isu lain yang tidak bisa diremehkan. Dan fakta lain terkait perburuhan dan baru terjadi adalah THR lebaran. Data Posko Orange Buruh dan Posko Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia - KSPI ada 10.000 buruh yang belum mendapatkan THR sesuai aturan.

4 Alasan
Menurut Presiden KSPI Said Iqbal ada 4 alasan mengapa perusahaan tidak membayar THR sesuai aturan. Pertama: buruh masih dalam proses PHK yang dikarenakan kasus hubungan industrial. Kedua: banyak karyawan kontrak diberhentikan sebelum H-30 Lebaran dan dikontrak lagi setelah Lebaran. Ketiga: banyak perusahaan menjanjikan membayar THR bukan H-7, tapi H-1 atau H-2 dan keempat: ada perusahaan membayar THR dicicil atau dibayar dibawah upah buruh. Kasus itu dominan terjadi di industri padat karya misal garmen, tekstil, sepatu, komponen elektronik, makanan, minuman, dan industri kimia menengah kecil, juga beberapa rumah sakit.

Fakta perburuhan di Indonesia memang tidak bisa terlepas dari kondisi makro enonomi dan juga globalisasi. Pandemi, secara tidak langsung pastinya berdampak sistemik terhadap hubungan industrial. Betapa tidak?

Edy Purwo Saputro

Omzet turun karena ini berkaitan dengan rendahnya daya beli juga berdampak terhadap proses produksi. Fakta ini diperparah mata rantai bisnis secara sistemik. Sehingga semua terdampak. Nasib kaum buruh juga tidak bisa mengelak dari situasi ini. Meski kini telah memasuki endemi tetapi belum sepenuhnya pulih dan situasinya masih



tertatih bangkit.

Kementerian Perindustrian juga pernah menerbitkan Rancangan Pembangunan Industri Nasional (Ripin) di tahun 2015 (menjadi PP No 14 tahun 2015) bahwa pembangunan industri mencakup sejumlah hal. Misal mendorong pembangunan infrastruktur, perbaikan kebijakan deregulasi dan fasilitas pembiayaan yang terkait modal dasar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, serta teknologi inovasi dan kreativitas.

Konsekuensi pembangunan industri berdampak terhadap lahirnya UU Cipta kerja no 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Di satu sisi, UU Cipta Kerja

Siswa Merdeka Belajar, Guru Merdeka Mengajar

SETIAP 2 Mei, Bangsa Indonesia memeringati Hari Pendidikan Nasional. Tidakkah Tanggal yang dipilih bertepatan tanggal kelahiran Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Sejak Republik ini diproklamasikan sudah mengalami pergantian kurikulum berkali-kali. Bermula dari Kurikulum Tahun 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, hingga terakhir Kurikulum 2023/Kurikulum Merdeka. Pada fase terakhir ini, para pakar menyematkan Kurikulum Merdeka yang mengusung dan mengaktualisasi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran yang digagas Ki Hajar Dewantara.

Salah satu gagasan luhur Ki Hajar Dewantara yang sejak lama telah diadopsi adalah *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangunkarsa, dan tut wuri handayani*. Tiga nilai dasar tersebut jika dilaksanakan dan bukan sekadar slogan sebenarnya memiliki makna dan pengaruh besar bagi pendidikan. Lalu, mengapa baru belakangan bangsa ini menyadari pendidikan yang memerdekakan menjadi sangat penting dan perlu disebutkan melekat pada kurikulum? Apakah selama ini sistem pendidikan kita belum merdeka? Apakah kurikulum kita hanya ‘ganti menteri ganti kurikulum’? ‘Apakah kurikulum kita adalah kurikulum pesanan’? ‘Benarkah kurikulum kita selama ini hanya meng-copy paste’?

Santapan Basi

Pertanyaan-pertanyaan tersebut pasti sudah menjadi santapan basi para pakar kurikulum. Termasuk praktisi kurikulum yaitu guru di garis depan. Siapakah yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?

Mereka adalah para pemangku kepentingan, mulai dari menteri hingga guru. Kesadaran kolektif menjadi sebuah keharusan agar sejak perancangan desain kurikulum hingga pelaksanaannya berjalan dengan baik. Khusus pada kondisi

Giyoto

saat ini, digulirkannya Kurikulum Merdeka sebenarnya menjadi momen luar biasa untuk kembali pada ajaran Ki Hajar Dewantara. Sudah kodratnya saat ini para guru menggali dan mempraktikkan nilai-nilai luhur yang diajarkan Ki Hajar Dewantara. Selama masih ada ke-mauan dan kesadaran pasti ada jalan. Melalui Sistem Among. Sistem pendidikan ini menganut *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangunkarsa* dan *tut wuri handayani*. Maknanya di depan menjadi contoh, ditengah memberi motivasi dan di belakang memberikan dorongan. Guru sebagai Pamong hendaknya memiliki pemikiran *grow mind-set* atau pemikiran yang tumbuh. Hal ini mengandung makna mau berkembang, adaptif dan inovatif. Belajar sepanjang hayat harus terpatri pada setiap diri yang dinobatkan sebagai guru/pamong.

Setiap anak terlahir ke dunia bukanlah kertas kosong, namun mereka terlahir dengan kodrat masing-masing yang dalam hal ini Ki Hajar Dewantara menyebutnya setiap anak memiliki kodrat alam dan kodrat zaman. Kehadiran mereka di dunia sudah membawa kodratnya yang masih tersamar. Tugas guru pamong adalah menebalkan kodrat anak tersebut dengan metode dan materi yang sesuai dengan kompetensi dan bakat yang dimiliki setiap anak.

Bintang Masa Depan

Pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut akan membawa guru-guru yang berjiwa merdeka sehingga mereka memiliki semangat pembaharu menjadi pendidik dan pengajar yang memanusiakan manusia. Menyadari

berdampak sistemik terhadap kondisi perburuhan. Industrialisasi yang dibangun memang tidak bisa terlepas dari kepentingan tenaga kerja, baik yang bersifat padat karya atau padat modal. Meski demikian, persoalan upah juga tidak bisa diabaikan.

Revisi

Setiap tahun ada revisi penetapan besaran upah, baik itu di UMR atau UMK. Persoalan lain juga muncul ketika tarif upah cenderung terus meningkat seiring dengan besaran inflasi dan menyesuaikan kebutuhan hidup buruh. Ironisnya, hal ini justru kemudian memicu terjadinya relokasi industri, terutama dari Jabodetabek ke Jawa Tengah. Argumen yang mendasari adalah masih murahnya upah sehingga banyak industri yang sifatnya padat karya akhirnya pindah ke Jawa Tengah.

Hal ini didukung oleh pengembangan dan pembukaan sejumlah kawasan ekonomi khusus ñ KEK, selain pengembangan kawasan industri baru yang didukung oleh pemerintah daerah setempat. Karenanya, peringatan Hari Buruh pascapandemi masih berkutat dengan tuntutan kesejahteraan. Meski demikian, jangan sampai suara buruh dipolitisasi demi proses pemenangan pilpres mendatang. □-d

*) **Dr Edy Purwo Saputro SE MSI**, Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Terimakasih Imbauannya Bapak Presiden...

LIBUR lebaran 1444 H atau 2023 ini sungguh luar biasa. Sempat tidak bisa mudik dalam 3 kali lebaran, namun kami sekeluarga sempat pulang tidak dalam suasana mudik, karena sebuah kepentingan keluarga besar. Namun mudik kali ini benar-benar meledak. Dan pemudik sungguh luar biasa.

Kakak saya mudik ke Purworejo dari Depok pada Kamis (20/4) pagi dan menempuh perjalanan 23 jam. Karena itu kami kemudian dari Magelang bersepakat untuk menghindari arus balik yang puncak. Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan ketika sebelum puncak arus balik ada imbauan Bapak Presiden agar menunda balik bila tidak ada kepentingan sangat luar biasa, untuk menghindari kemacetan arus

balik.

Imbauan itu efektif. Karena kemudian kakak saya pulang Rabu (26/4) meski kantor baru masuk Selasa (2/5) mendatang. Perjalanan disebutnya lancar dan bisa istirahat bersantai di rest area, tanpa kerumunan luar biasa. Hingga kembali ke Depok hanya dalam waktu 8 jam. Sedang saya memang mencoba berjalan dengan rute tol yang lain dan berjalan sore. Alhandulillah, jalanan lengang dan kami bisa istirahat sampai 4 kali karena ada balita dalam perjalanan kami.

Terimakasih imbauannya Bapak Presiden, ini sangat efektif bagi pemudik. Dan telah membuat perjalanan lancar, menyenangkan. □-d

*) *Madina, asal Magelang mukim di Tangsel*

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklikanryk23@yahoo.com, iklikanryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP